

Vol. 3 No. 2, Agustus 2025, hlm. 59 – 69

Available online <http://jurnal.una.ac.id/index.php/jabaran>

## **MAKNA KEHIDUPAN DALAM LIRIK LAGU PADA ALBUM “SIALNYA HIDUP HARUS TETAP BERJALAN” KARYA BERNADYA: KAJIAN SEMIOTIKA FERDINAND DE SAUSSURE**

**Tri Damayanti<sup>1</sup>, Karimaliana<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Asahan

*email: [tridamayanti736@gmail.com](mailto:tridamayanti736@gmail.com) , [karimaliana17@gmail.com](mailto:karimaliana17@gmail.com)*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap makna kehidupan yang terdapat dalam lirik lagu pada album “Sialnya, Hidup Harus Tetap Berjalan” karya Bernadya melalui pendekatan semiotika Ferdinand de Saussure. Fokus utama penelitian ini adalah untuk mengetahui tanda-tanda yang merepresentasikan makna kehidupan, menganalisis hubungan antara penanda dan petanda, serta mengidentifikasi simbolisme, metafora, dan frasa dalam lirik lagu yang digunakan untuk menyampaikan pesan kehidupan. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan objek penelitian berupa lirik lagu dalam album yang dirilis pada 24 Juni 2024. Penelitian dilakukan dengan menelaah secara mendalam teks lagu tanpa terikat pada lokasi tertentu, namun dilakukan di Perpustakaan Universitas Asahan dan rumah peneliti di Kabupaten Simalungun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa makna kehidupan dalam lirik lagu Bernadya mencerminkan realitas emosional dan eksistensial manusia dalam menghadapi berbagai dinamika hidup seperti kehilangan, kekecewaan, penerimaan, dan harapan. Hubungan penanda dan petanda dalam lirik menunjukkan keterkaitan erat antara bentuk bahasa dan makna mendalam yang dikandungnya. Simbolisme dan metafora dalam lirik memperkuat penyampaian pesan bahwa hidup, meskipun penuh ketidakpastian, tetap harus dijalani.

**Kata Kunci:** Makna Kehidupan, Semiotika, Ferdinand de Saussure, Lirik Lagu.

### **Abstract**

*This study aims to uncover the meaning of life contained in the lyrics of the songs on Bernadya's album "Sialnya, Hidup Harus Tetap Perjalanan" (Sadly, Hidup Harus Tetap Running) using Ferdinand de Saussure's semiotic approach. The main focus of this study is to identify the signs that represent the meaning of life, analyze the relationship between signifier and signified, and identify the symbolism, metaphors, and phrases in the song lyrics used to convey life's messages. The method used is descriptive qualitative, with the object of research being the song lyrics from the album released on June 24, 2024. The research was conducted by in-depth analysis of the song's lyrics without being tied to a specific location, but was conducted at the Asahan University Library and the researcher's home in Simalungun Regency. The results show that the meaning of life in Bernadya's lyrics reflects the emotional and existential realities of humans in facing various life dynamics such as loss, disappointment, acceptance, and hope. The relationship between signifier and signified in the lyrics demonstrates a close connection between the form of language and the deep meaning it contains. The symbolism and metaphor in the lyrics reinforce the message that life, despite being full of uncertainty, must still be lived.*

**Keywords:** Meaning of Life, Semiotics, Ferdinand de Saussure, Song Lyrics

Vol. 3 No. 2, Agustus 2025, hlm. 59 – 69

Available online <http://jurnal.una.ac.id/index.php/jabaran>

## PENDAHULUAN

Musik merupakan salah satu bentuk seni yang paling universal dan telah hadir dalam kehidupan manusia sejak zaman prasejarah. Sebagai perpaduan antara nada, ritme, dan harmoni, musik bukan hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai sarana ekspresi dan komunikasi yang mampu menyampaikan emosi, gagasan, serta nilai-nilai kehidupan. Musik memiliki kekuatan untuk membentuk suasana hati, membangkitkan kenangan, bahkan memengaruhi cara pandang seseorang terhadap realitas. Musik juga memiliki fungsi dalam konteks budaya dan keagamaan serta dapat digunakan sebagai media penerangan dan komunikasi antarmanusia. Salah satu unsur penting dalam musik adalah lirik lagu. Lirik tidak hanya memperkuat nuansa emosional dalam lagu, tetapi juga menjadi medium penyampaian pesan dari pencipta lagu kepada pendengarnya (Dewatara & Agustin, 2019). Dalam lirik seringkali tersembunyi simbol-simbol yang mengandung makna mendalam, termasuk nilai-nilai kehidupan. Lirik lagu merupakan sarana untuk menyampaikan perasaan dan menciptakan suasana tertentu. Oleh karena itu, memahami makna dalam lirik lagu menjadi langkah penting untuk menginterpretasi pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang (Fitri, 2017).

Makna kehidupan sering kali menjadi tema utama dalam karya seni, termasuk dalam musik. Makna kehidupan dapat ditemukan melalui tindakan, pengalaman, serta sikap dalam menghadapi penderitaan (Salsabila & Putri, 2022). Dalam konteks ini, musik dapat menjadi jendela yang memperlihatkan bagaimana seseorang memaknai hidup, baik melalui pengalaman personal maupun refleksi sosial. Lirik lagu yang menyentuh persoalan eksistensial sering kali menjadi cerminan dari pergulatan batin manusia dalam memahami arti dari perjalanan hidup yang mereka alami (Anwar & Dewi, 2023).

Album "*Sialnya, Hidup Harus Tetap Berjalan*" karya Bernadya merupakan salah satu karya musik yang menyuarakan tema makna kehidupan secara eksplisit maupun implisit. Album ini dirilis pada 24 Juni 2024 dan berisi delapan lagu yang seluruhnya merepresentasikan berbagai pengalaman emosional manusia, seperti kesedihan, perjuangan, harapan, hingga penerimaan. Lagu-lagu seperti "*Kata Mereka Ini Berlebihan*", "*Kini Mereka Tahu*", dan "*Sialnya, Hidup Harus Tetap Berjalan*" menjadi populer di kalangan generasi muda karena kedekatannya dengan realitas kehidupan yang mereka hadapi. Daya tarik dari album ini tidak hanya terletak pada melodi yang menyentuh, tetapi juga pada kekuatan liriknya yang puitis dan penuh simbol. Bernadya, bersama produser Petra Sihombing dan Rendy Pandugo, berhasil menyampaikan perasaan dan gagasan kompleks tentang kehidupan melalui susunan kata yang sederhana namun bermakna. Hal ini menjadikan album ini layak dianalisis secara mendalam,

Vol. 3 No. 2, Agustus 2025, hlm. 59 – 69

Available online <http://jurnal.una.ac.id/index.php/jabaran>

terutama melalui pendekatan semiotika untuk mengungkap makna-makna tersembunyi di balik kata-kata yang digunakan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis makna kehidupan dalam lirik lagu pada album "*Sialnya, Hidup Harus Tetap Berjalan*" dengan menggunakan pendekatan semiotika Ferdinand de Saussure. Pendekatan ini memfokuskan pada konsep penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*) sebagai dasar pembentukan tanda dan makna. Dengan menganalisis relasi antara teks lirik dan makna yang dikandungnya, diharapkan penelitian ini dapat mengungkap pesan-pesan eksistensial yang disampaikan melalui karya musik Bernadya dan memberikan kontribusi dalam kajian sastra populer serta pemahaman terhadap dinamika kehidupan modern yang tercermin dalam musik (Fauziah & Tresnawaty, 2023).

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif (Martono, 2022). Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk menafsirkan data berupa teks secara objektif dan mendalam. Pendekatan ini bertujuan untuk menggambarkan hasil secara utuh melalui studi pustaka. Pahruroji et al. (2019:779) juga menyatakan bahwa pendekatan kualitatif tepat digunakan dalam menganalisis teks yang ditafsirkan dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik baca, simak, dan catat. Peneliti membaca secara menyeluruh lirik lagu dalam album *Sialnya, Hidup Harus Tetap Berjalan* karya Bernadya, menyimak dengan cermat untuk memahami isi dan pesan yang terkandung, kemudian mencatat data yang relevan. Metode simak merupakan penggunaan bahasa secara langsung. Langkah analisis data dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu: membaca seluruh lirik lagu secara berulang, memahami makna yang terkandung secara cermat, dan mencatat serta mengklasifikasi data berdasarkan teori semiotika Ferdinand de Saussure, khususnya konsep signifier dan signified. Analisis ini bertujuan untuk mengungkap makna kehidupan yang tersirat dalam lirik lagu dengan pendekatan semiotik (Mulyana et al., 2024).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis makna kehidupan dalam lirik lagu pada album "*Sialnya Hidup Harus Tetap Berjalan*" karya Bernadya, menggunakan pendekatan semiotika Ferdinand de Saussure. Fokus analisis ini adalah hubungan antara signifier (penanda) dan signified (petanda), yang menggambarkan makna di balik kata-kata, simbol, dan perasaan yang ada dalam lirik. Lagu-lagu dalam album ini dipilih karena merefleksikan berbagai emosi mendalam yang terkait dengan cinta, kehilangan, harapan, serta penerimaan dalam perjalanan hidup.

Vol. 3 No. 2, Agustus 2025, hlm. 59 – 69

Available online <http://jurnal.una.ac.id/index.php/jabaran>

**a. Makna Kehidupan dalam Lagu "Sialnya Hidup Harus Tetap Berjalan"**

Lagu ini berfungsi sebagai inti dari album ini, menggambarkan kesedihan yang mendalam dan proses penerimaan terhadap kenyataan hidup yang keras. Frasa seperti “Nanti di lain hari” menunjukkan adanya harapan, meski samar, untuk perubahan yang lebih baik, yang membawa optimisme dalam menghadapi kesulitan. Di sisi lain, kalimat “Pagi jadi yang paling berat” merujuk pada realitas pahit yang harus dihadapi setiap hari, menggambarkan keterpaksaan untuk bangkit meski hati terluka dan dunia terasa berat. “Sialnya, hidup harus tetap berjalan” menjadi simbol ketabahan dalam menjalani hidup meskipun penuh dengan kesulitan dan kekecewaan. Lagu ini mencerminkan keterpaksaan untuk terus berjalan, meskipun kehidupan terasa tidak adil dan penuh penderitaan.

**b. Makna Kehidupan dalam Lagu "Kata Mereka Ini Berlebihan"**

Lagu ini menggambarkan pengorbanan diri yang sering kali dilakukan demi mendapatkan penerimaan dari orang lain, terutama dalam konteks cinta. Perubahan kebiasaan seperti “tidak memakai baju hitam” dan “membaca buku favorit pasangan” menjadi penanda usaha berlebihan untuk memenuhi ekspektasi pasangan. Namun, lirik-lirik ini juga menggambarkan realitas pahit bahwa perubahan diri yang dilakukan bukanlah jaminan bahwa cinta yang didambakan akan tercapai. Frasa “kata mereka ini berlebihan” menandakan rasa keraguan dan kekecewaan terhadap apa yang telah dilakukan, yang menunjukkan bahwa terkadang usaha untuk menyenangkan orang lain tidak membawa hasil yang diinginkan. Makna kehidupan dalam lagu ini terletak pada refleksi bahwa kadang-kadang, meskipun kita berusaha keras, hasil yang diharapkan tidak selalu sesuai dengan kenyataan.

**c. Makna Kehidupan dalam Lagu "Lama-Lama"**

Lirik lagu ini menggambarkan ketimpangan emosional dalam hubungan, di mana salah satu pihak merasa lelah dalam mempertahankan cinta yang tidak berbalas. Dengan simbol “berusaha tetap terjaga” dan “tak harus aku”, lagu ini menggambarkan pengorbanan tanpa balasan, yang menciptakan kelelahan emosional. Ketika lirik ini berkembang, muncul kesadaran bahwa dalam cinta, perlu ada keseimbangan antara memberi dan menerima. Lagu ini mengajarkan pentingnya harga diri dan bahwa cinta yang sehat harus melibatkan keduanya, bukan hanya satu pihak yang terus berusaha tanpa mendapatkan perhatian yang sama. Makna kehidupan yang digambarkan adalah pentingnya kesetaraan dalam hubungan, dan bahwa tidak semua hubungan layak dipertahankan jika hanya satu pihak yang memberi.

**d. Makna Kehidupan dalam Lagu "Kita Kubur Sampai Mati"**

Lagu ini menjadi penanda fase akhir hubungan, yang digambarkan dengan simbol “hening sepanjang perjalanan” dan “keputusan sudah bulat”. Lirik ini mencerminkan kehampean dan keletihan emosional yang dirasakan oleh

Vol. 3 No. 2, Agustus 2025, hlm. 59 – 69

Available online <http://jurnal.una.ac.id/index.php/jabaran>

seseorang yang akhirnya memutuskan untuk mengakhiri hubungan, meskipun itu menyakitkan. Ketika seseorang berada pada titik ini, penerimaan akan kenyataan yang pahit adalah langkah terakhir yang harus diambil untuk melanjutkan hidup. “Keputusan sudah bulat” menunjukkan bahwa setelah mengalami banyak pertimbangan dan konflik batin, keputusan untuk mengakhiri hubungan menjadi hal yang pasti. Lagu ini menggambarkan keberanian untuk mengatakan selamat tinggal pada sesuatu yang sudah tidak lagi sehat, bahkan meskipun itu adalah bagian yang berat dari kehidupan. Makna kehidupan yang terkandung di sini adalah bahwa terkadang kita harus memiliki keberanian untuk mengakhiri hubungan yang tidak lagi mendukung pertumbuhan pribadi.

**e. Makna Kehidupan dalam Lagu “Ambang Pintu”**

Setelah fase perpisahan, lagu ini membawa kita pada keraguan dan harapan yang tersisa. Frasa “masih berharap kau putar balik” menunjukkan keengganhan untuk melepaskan meskipun hubungan telah berakhir. Ada perjuangan batin antara logika yang mengatakan untuk menerima kenyataan, dan perasaan yang tetap berharap hubungan itu dapat kembali. Lirik ini menggambarkan keberlanjutan harapan meski logika menyatakan hal yang berbeda, menggambarkan konflik antara emosi dan realitas. Makna kehidupan dalam lagu ini berkaitan dengan kesulitan untuk melepaskan dan pentingnya menerima kenyataan meski itu adalah proses yang menyakitkan dan memerlukan waktu.

**f. Makna Kehidupan dalam Lagu “Berlari”**

Lagu ini menggambarkan hubungan yang tak pasti, di mana seseorang merasa dirinya hanya dibutuhkan ketika pasangan sedang dalam kesulitan atau membutuhkan sesuatu. Frasa “kembali lagi hanya saat dibutuhkan” menunjukkan dilema emosional, di mana meskipun ada perasaan cinta, ada juga kesadaran bahwa hubungan ini tidak sepenuhnya adil. Lagu ini menggambarkan situasi di mana seseorang merasa dirinya hanya dimanfaatkan dalam hubungan yang tidak saling memberi. Dalam konteks ini, makna kehidupan yang ingin disampaikan adalah pentingnya menjaga harga diri dan kejelasan dalam hubungan, serta menyadari bahwa cinta tidak seharusnya bersifat sepihak. Lagu ini mendorong pendengarnya untuk lebih tegas dalam menentukan batasan dalam hubungan.

**g. Makna Kehidupan dalam Lirik Lagu “Kini Mereka Tahu”**

Lagu ini menggambarkan penipuan emosional dalam hubungan, di mana seseorang berusaha untuk menciptakan citra positif pasangan kepada orang lain meskipun ada masalah yang tersembunyi. Dalam liriknya, "Dari dulu kulebih-lebihkan semua, padahal yang kaulakukan tak seberapa", kita melihat kebiasaan seseorang yang selalu menutupi kekurangan pasangan dan membesar-besarkan kelebihannya. Ini menunjukkan bagaimana seseorang sering kali

Vol. 3 No. 2, Agustus 2025, hlm. 59 – 69

Available online <http://jurnal.una.ac.id/index.php/jabaran>

menyembunyikan kenyataan demi menjaga citra hubungan mereka di mata orang lain, meskipun hal tersebut tidak selalu sesuai dengan kenyataan.

Frasi "Agar seisi dunia tahu, dan anggapku paling beruntung milikimu" mengindikasikan keinginan kuat untuk dipandang sempurna oleh orang lain, yang seringkali menutupi kenyataan pahit yang ada dalam hubungan tersebut. Ini juga menggambarkan bagaimana dalam beberapa hubungan, kita lebih memilih mempertahankan citra luar yang sempurna ketimbang menghadapi kenyataan yang ada.

Selanjutnya, lirik "Kukarang cerita yang semula tak ada, caraku sampaikan seolah semua nyata" menggambarkan penipuan yang dilakukan untuk mempertahankan kesan positif terhadap pasangan, meskipun pada kenyataannya hubungan itu tidak seindah yang ditunjukkan. Makna kehidupan yang terkandung dalam lagu ini adalah bahwa terkadang kita berusaha menutupi ketidaksempurnaan hubungan demi penampilan di depan orang lain. Hal ini menggambarkan pengorbanan emosional untuk mempertahankan loyalitas meskipun kenyataan tidak selalu mendukung.

#### **h. Makna Kehidupan dalam Lirik Lagu “Untungnya, Hidup Harus Tetap Berjalan”**

Lagu ini mengandung pesan tentang ketabahan dalam menghadapi kehidupan meskipun penuh dengan kekecewaan dan perpisahan. Lirik ini menceritakan tentang perjalanan hidup yang penuh kesulitan namun akhirnya tetap berjalan, mengajak pendengar untuk merenung dan melihat sisi positif dari segala peristiwa, baik yang menyenangkan maupun yang menyakitkan.

Lirik "Hidup harus tetap berjalan" menyiratkan pesan tentang ketahanan dan ketabahan dalam menghadapi kenyataan hidup, meskipun kita mengalami kehilangan atau kegagalan. Lagu ini mengajak kita untuk tetap melangkah maju, tidak menyerah pada keadaan, dan menerima kenyataan bahwa segala sesuatu memiliki makna, meskipun tidak selalu sesuai dengan harapan kita.

Penyanyi dalam lagu ini mengingatkan pendengar bahwa meskipun dalam perjalanan hidup penuh dengan kesulitan, pada akhirnya ada pelajaran berharga yang bisa diambil dari setiap peristiwa. Lirik "meskipun hidup terasa berat" menggambarkan bagaimana kita sering merasa terpuruk, tetapi dengan waktu kita bisa belajar untuk bersyukur dan melihat sisi positif dari setiap pengalaman.

Dengan demikian, lagu ini mengajarkan bahwa kehidupan adalah perjalanan yang tidak selalu mulus, tetapi dengan ketabahan dan kesabaran, kita dapat terus bertahan dan menjalani hidup dengan lebih optimis.

**Tabel 1.1 Analisis Makna Kehidupan Dalam Lirik Lagu Pada Album  
“Sialnya Hidup Harus Tetap Berjalan” Karya Bernadya: Kajian Semiotika  
Ferdinand De Saussure**

No	Judul Lagu	Lirik Lagu	Signifier	Signified	Makna Kehidupan
1.	Sialnya Hidup Harus Tetap Berjalan	"Nanti di lain hari, nanti di lain bumi"	Lain hari, lain bumi	Harapan akan waktu dan tempat yang berbeda untuk pertemuan kembali.	Bentuk pengikhlasan, spiritualitas, atau pengharapan terhadap takdir yang belum terjadi.
2.	Kata Mereka Ini Berlebihan	"Kubaca sampai tuntas semua buku yang paling kausuka"	Buku yang disukai orang lain	Simbol upaya menjadi ideal menurut orang lain	Menggambarkan kebutuhan akan pengakuan dan usaha untuk dianggap ‘bernilai’ oleh pasangan.
3.	Lama-Lama	"Pamit tidur duluan, kumaklumi s'lalu, kumengerti kamu"	Pamit tidur, memaklumi	Representasi kepasrahan dan pemberanatan atas ketidakadilan emosional	Refleksi kompromi yang terus-menerus sampai menjadi luka batin yang tak terlihat.
4.	Kita Kubur Sampai Mati	"Lelah memintamu tetap tinggal"	Lelah	Simbol kehabisan energi dan harapan dalam mempertahankan cinta	Ada titik di mana mencintai menjadi melelahkan jika perjuangannya satu arah.
5.	Ambang Pintu	"Lucunya aku masih berharap kau putar balik berlari"	Harapan untuk kembali	Simbol dari keinginan yang tak terpenuhi dan penantian yang terus menerus	Harapan yang bertahan meski tak ada jaminan, menunjukkan betapa kuatnya seseorang bertahan dalam perasaan.
6.	Berlari	"Meski katamu minggu ini banyak tak senangnya "	Kata-kata negatif, banyak tidak senang	Menunjukkan ketidakbahagiaan dan ketidakpuasan dalam hidup, namun tidak ada upaya untuk	Mungkin ini menggambarkan keadaan yang dipenuhi dengan keluhan, tapi tak ada solusi yang diambil untuk

				memperbaiki	memperbaikinya.
7.	Kini Mereka Tahu”	"Agar seisi dunia tahu, dan anggapku paling beruntung milikimu"	Dunia tahu, paling beruntung	Mencerminkan keinginan untuk mendapatkan pengakuan dan penerimaan dari orang lain terhadap hubungan	Keinginan untuk terlihat sempurna dan bahagia di mata orang lain sering kali menutupi kenyataan yang sebenarnya.
8.	Untungnya, Hidup Harus Tetap Berjalan	"Yang kuingat saat itu, yang kulakukan hanya menggerutu angkuh"	Menggerutu, angkuh	Menunjukkan reaksi emosi negatif saat menghadapi situasi yang tidak diinginkan.	Ketika menghadapi masalah, kita sering kali mengungkapkan perasaan marah atau kecewa, tetapi ini bukan solusi.

**i. Relevansi Lirik Lagu pada Album “Sialnya Hidup Harus Tetap Berjalan”**

**Karya Bernadya: Kajian Semiotika Ferdinand De Saussure pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

Lirik lagu dalam album “Sialnya Hidup Harus Tetap Berjalan” karya Bernadya menawarkan potensi analisis yang mendalam melalui pendekatan semiotika Ferdinand de Saussure, yang menekankan hubungan antara penanda (signifier) dan petanda (signified). Dalam konteks Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, kajian semiotik terhadap lirik lagu ini memungkinkan mahasiswa untuk mengeksplorasi makna yang terkandung dalam lirik yang sarat dengan simbolisme dan pengalaman emosional.

Relevansi kajian ini dalam program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia dapat dilihat dari beberapa aspek penting. Pertama, analisis semiotik terhadap lirik lagu ini memberikan penguatan kompetensi analisis teks sastra dan non-sastra, di mana mahasiswa diajak untuk memahami struktur bahasa yang lebih kompleks dalam karya musik. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya dapat menginterpretasi teks dengan pendekatan konvensional, tetapi juga menerapkan pemahaman semiotik untuk mengeksplorasi makna yang lebih mendalam. Kedua, kajian semiotik ini berperan dalam pengembangan literasi kritis, di mana mahasiswa diajak untuk melihat teks tidak hanya pada makna literal, tetapi juga pada makna simbolik dan kontekstual yang lebih luas, menyentuh isu-isu sosial dan eksistensial yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Selain itu, kajian semiotika juga memperkenalkan ragam media sastra modern, seperti lagu, yang kini semakin populer di kalangan generasi muda,

Vol. 3 No. 2, Agustus 2025, hlm. 59 – 69

Available online <http://jurnal.una.ac.id/index.php/jabaran>

terutama di era digital ini. Lagu sebagai media ekspresi seni membawa nilai-nilai estetika dan etika yang serupa dengan karya sastra tradisional. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia akan terbantu dalam mengenali bentuk-bentuk sastra yang berkembang melalui media musik ini, serta bagaimana musik dapat merefleksikan fenomena sosial yang berkembang di masyarakat. Kajian ini juga membuka ruang bagi mahasiswa untuk mengintegrasikan kajian bahasa dan sastra, mempelajari aspek linguistik serta kesusastraan yang tercermin dalam struktur lirik, daksi, dan narasi lagu, yang akhirnya memperkaya pengalaman belajar mereka dalam kajian bahasa dan sastra.

#### j. Hubungan Lirik Lagu dengan Makna Kehidupan

Lirik-lirik dalam album “Sialnya Hidup Harus Tetap Berjalan” karya Bernadya menawarkan refleksi mendalam tentang kehidupan, dengan menyentuh berbagai aspek emosional dan psikologis manusia. Lagu-lagu ini menggambarkan berbagai pengalaman hidup, mulai dari kehilangan, penerimaan, hingga perjuangan untuk bertahan di tengah kesulitan. Melalui lirik yang sederhana namun penuh makna, lagu-lagu ini memberikan gambaran tentang perjalanan hidup yang penuh tantangan, namun tetap memberikan harapan untuk terus maju. Misalnya, lagu “Untungnya” menggambarkan penerimaan terhadap kenyataan bahwa tidak semua hal dalam hidup berjalan sesuai harapan, tetapi tetap harus dijalani dengan penuh ketabahan, mencerminkan makna kehidupan tentang pentingnya menerima ketidak sempurnaan dalam hidup.

Selain itu, lagu seperti “Ambang Pintu” dan “Ke Situ Berlari” menampilkan kerentanan emosional manusia dalam hubungan pribadi. Tokoh dalam lagu ini digambarkan sebagai sosok yang menggantungkan harapan dan kebahagiaan pada kehadiran orang lain, meskipun kenyataannya orang tersebut telah pergi. Ini menggambarkan bagaimana kehidupan manusia sering kali dipenuhi dengan ketergantungan emosional, dan bagaimana melepaskan diri dari hal tersebut bisa menjadi proses yang sulit dan menyakitkan. Lagu-lagu ini membawa pesan tentang bagaimana hubungan antarpribadi dapat membentuk eksistensi individu dan menjadi titik refleksi tentang kerentanan manusia.

Namun, tidak semua lagu dalam album ini menggambarkan keputusasaan; banyak juga yang menyampaikan pesan harapan dan keteguhan hati. Meskipun lirik lagu ini dipenuhi dengan kesedihan dan kekecewaan, mereka tetap menawarkan pesan untuk tidak menyerah pada kehidupan. Lagu-lagu seperti ini mengandung makna tentang resiliensi, atau kemampuan untuk bangkit kembali setelah mengalami kesulitan. Melalui waktu dan proses yang panjang, rasa sakit yang dirasakan pada awalnya akan memberikan kekuatan dan pemahaman yang lebih dalam. Secara keseluruhan, lirik lagu dalam album ini bukan hanya mencerminkan perasaan dan pengalaman pribadi, tetapi juga menyampaikan

Vol. 3 No. 2, Agustus 2025, hlm. 59 – 69

Available online <http://jurnal.una.ac.id/index.php/jabaran>

makna kehidupan yang kompleks, yang menggugah pendengar untuk lebih memahami diri mereka sendiri dan lingkungan sekitar mereka dengan cara yang lebih reflektif.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis lirik lagu pada album *Sialnya Hidup Harus Tetap Berjalan* karya Bernadya melalui kajian semiotika Ferdinand de Saussure, dapat disimpulkan bahwa lirik lagu-lagu dalam album ini mencerminkan makna kehidupan yang mendalam. Lagu-lagu ini menggambarkan berbagai realitas emosional dan eksistensial seperti kehilangan, kekecewaan, penerimaan, dan harapan. Tanda-tanda dalam lirik menunjukkan bahwa kehidupan penuh ketidakpastian, namun tetap menuntut manusia untuk bertahan dan terus melangkah. Hubungan antara penanda dan petanda pada lirik-lirik lagu memperlihatkan keterkaitan yang erat antara bentuk bahasa dan makna yang terkandung dalamnya. Penggunaan simbolisme, metafora, serta kata dan frasa dalam lirik sangat dominan dalam menyampaikan makna kehidupan yang lebih dalam. Simbol-simbol seperti pintu, berlari, dan kabari mewakili keterikatan emosional, sementara metafora digunakan untuk mengungkapkan perasaan yang tidak langsung, namun tetap menyentuh sisi emosional pendengar.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi selama proses penyusunan makalah ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada rekan-rekan mahasiswa yang telah memberikan bantuan, dukungan, serta semangat yang berharga dalam menyelesaikan tugas ini. Tak lupa, penulis menyampaikan apresiasi dan rasa syukur yang mendalam kepada keluarga tercinta atas doa, dorongan, dan kasih sayang yang senantiasa menguatkan di setiap langkah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, S. F., & Dewi, T. U. (2023). Makna Kehidupan dalam Lirik Lagu pada Album “Manusia” Karya Tulus: Kajian Semiotika Ferdinand De Saussure. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 12(2), 199–214.
- Dewatara, G. W., & Agustin, S. M. (2019). Pemasaran musik pada era digital digitalisasi industri musik dalam industri 4.0 di Indonesia. *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 18(1), 1–10.
- Fauziah, S., & Tresnawaty, B. (2023). Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure

Vol. 3 No. 2, Agustus 2025, hlm. 59 – 69

Available online <http://jurnal.una.ac.id/index.php/jabaran>

Pada Sampul Majalah Digital Tempo. *Annaba: Jurnal Ilmu Jurnalistik*, 8(1), 79–100.

Fitri, S. (2017). Analisa Semiotik Makna Motivasi Lirik Lagu “Cerita Tentang Gunung Dan Laut” Karya Payung Teduh. *Jurnal Komunikasi*, 8(3).

Martono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. 1, 1–23.

Mulyana, A., Vidiati, C., Danarahmanto, P. A., Agussalim, A., Apriani, W., Fiansi, F., Fitra, F., Aryawati, N. P. A., Ridha, N. A. N., & Milasari, L. A. (2024). *Metode penelitian kualitatif*. Penerbit Widina.

Salsabila, M., & Putri, K. Y. S. (2022). Analisis Semiotika Makna Kesendirian Dalam Lirik Lagu “I Need Somebody” Karya Day6. *Jurnal Komunikasi Dan Kajian Media*, 6(1), 31–42.